

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAYURAN
HIDROPONIK DI KOTA PADANG
(Studi Kasus pada Usaha Arif Hidroponik dan WRP
Hidroponik)**

SKRIPSI

OLEH

UNIVERSITAS ANDALAS

**AZZAHRA RAUDIA DEFIANA
NIM. 1910222022**

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I : Hasnah, S.P., DipAgEc., M.Ec. Ph.D.

Pembimbing II : Rina Sari, S.P., M.Si.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK DI KOTA PADANG (Studi Kasus pada Usaha Arif Hidroponik dan WRP Hidroponik)

ABSTRAK

Bertambahnya jumlah usaha sayuran hidroponik di Kota Padang setiap tahunnya menandakan bahwa besarnya peluang untuk usaha ini. Hingga awal tahun 2022 jumlah usaha sayur hidroponik di Kota Padang mencapai 16 usaha. Namun pada akhir tahun 2023 usaha sayuran hidroponik ini berkurang menjadi 12 usaha. Untuk melihat bagaimana perkembangan usaha sayuran hidroponik di Kota Padang dan bagaimana faktor yang mempengaruhi usaha sayuran hidroponik ini, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis faktor internal dan eksternal usaha sayuran hidroponik di Kota Padang pada skala usaha besar dan kecil (2) Merumuskan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha sayuran hidroponik di Kota Padang pada skala usaha besar dan kecil. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Maret 2023 di Arif Hidroponik dan WRP Hidroponik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara langsung, dan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis faktor lingkungan internal usaha sayur hidroponik skala besar memperoleh nilai IFE sebesar 2,881. Hal ini menunjukkan bahwa usaha sayuran hidroponik skala besar memiliki posisi internal yang kuat. Sedangkan untuk usaha sayuran hidroponik skala kecil memperoleh nilai IFE sebesar 2,480. Hal ini menunjukkan bahwa usaha sayuran hidroponik skala kecil memiliki posisi internal yang lemah. Analisis faktor lingkungan eksternal usaha sayuran hidroponik skala besar memperoleh nilai EFE sebesar 2,729. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan peluang yang ada dan mampu menghindari ancaman. Sedangkan analisis faktor lingkungan eksternal usaha sayuran hidroponik skala kecil memperoleh nilai EFE sebesar 2,89. Hal ini menunjukkan bahwa usaha sayuran hidroponik skala kecil merespon lemah terhadap peluang eksternal dan menghindari ancaman yang datang. Berdasarkan hasil analisis matriks QSPM menetapkan strategi alternatif yang tepat diaplikasikan untuk sayuran hidroponik skala besar ialah meningkatkan kualitas hasil produksi dengan mengikuti perkembangan teknologi yang lebih modern dengan nilai TAS 4,485. Sedangkan strategi alternatif yang tepat diaplikasikan untuk usaha sayuran hidroponik skala kecil ialah meningkatkan keterampilan tenaga kerja dalam kegiatan promosi secara *online* maupun *offline* untuk meningkatkan penjualan dengan nilai TAS 5,757. Maka dengan adanya perbedaan skala usaha hidroponik di Kota Padang juga menyebabkan perbedaan strategi alternatif pengembangan usaha yang dihasilkan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Hidroponik, IFE, EFE, SWOT, QSPM

DEVELOPMENT STRATEGY OF HYDROPONIC VEGETABLE BUSINESS IN PADANG CITY

(Case Study on Arif Hydroponic and WRP Hydroponic Businesses)

ABSTRACT

The increasing number of hydroponic vegetable farms in Padang indicates that this business has excellent prospects and is worth pursuing. Until the beginning of 2022, there were 16 hydroponic vegetable farms in Padang. However, by the end of 2023, only 12 hydroponic vegetable farms were still running in Padang. A business needs to develop a development strategy so that it is sustainable and grows. This research aims to: 1) analyze the internal and external factors of large and small-scale hydroponic vegetable farm in Padang 2) formulate the proper strategy for developing hydroponic vegetable farms in Padang. This research was conducted from February to March 2023 at Arif Hydroponics and WRP Hydroponics. The method used in this research is descriptive qualitative analysis with a case study approach. This study found that the internal environment of a large-scale hydroponic vegetable farm obtained an IFE value of 2.881. The value means the large-scale hydroponic vegetable farm has a robust internal business position. In contrast, the IFE value of a small-scale hydroponic vegetable farm was 2.480, which means that the small-scale hydroponic vegetable farm has a weak internal position. The large-scale hydroponic vegetable farm obtained an EFE value of 2.729 for external environmental factors, which means the farm can take advantage of existing opportunities and avoid threats. Meanwhile, the EFE value for the small-scale hydroponic vegetable farms was 2.89, meaning the farm responds weakly to external opportunities and avoid threats. Furthermore, the QSPM matrix analysis shows that a large-scale hydroponic vegetable farm could address the proper development strategy to improve production quality by applying the more advance farming technology with a TAS value of 4.485. In comparison, the appropriate development strategy that could be applied by small-scale hydroponic vegetable farm in Padang is improving labour skills in online and offline promotion activities to increase sales with a TAS value of 5.757. In conclusion the difference in the scale of hydroponic farms in Padang also causes difference in the scale of hydroponic farm in Padang also causes differences in alternative business development strategies.

Keywords: Development Strategy, Hydroponics, IFE, EFE, SWOT, QSPM